



**HARUS UPDATE:** Suasana Pasar Beringharjo yang saat ini masih sepi pembeli. Untuk itu, para pelaku UMKM dimint<sup>a</sup> untuk dapat adaptif dengan perkembangan teknologi. Seperti melalui sosial media dan mengombinasikannya dengan bisnis konvensional.

## Era Digital, Pelaku Usaha Wajib Adaptif

**JOGJA** - Perkembangan teknologi dan digitalisasi dalam sektor bisnis bukan sebuah ancaman. Hal ini justru menjadi keharusan agar pelaku usaha lebih adaptif. "Kita harus memenangkan persaingan dengan cara adaptif," Kata Wakil Ketua Dekranasda DIJ Tazbir Abdullah kemarin (11/10).

Tazbir menyebut, pelaku usaha harus punya kepekaan untuk memanfaatkan teknologi digital. Dengan melahirkan sosial media dan mengombinasikannya dengan bisnis konvensional.

Diakuinya, bahwa kebijakan untuk menutup *platform* digital bukanlah sebuah solusi yang relevan. "Menutup itu bukan solusi, teknologi di era digital ini terus berkembang," tegasnya.

Lebih lanjut, Tazbir juga mempercayai bahwasanya sosial media memiliki peranan yang sangat besar terhadap masa depan sebuah bisnis. "Masa depan bisnis ditentukan kemampuan kita menguasai sosial media," ujarnya.

Kendati demikian, dia juga meyakini bahwa toko konvensional tidak akan punah. Sebab toko *online* juga memiliki kelemahan atau keterbatasan.

Disebutnya, kelemahan toko *online* mulai dari kualitas barang maupun hal-hal yang berkaitan dengan ketidaksesuaian. Antara yang ditampikan dengan kenyataan. Selain itu,

juga proses bersosialisasi yang tidak dimiliki oleh toko *online*. "Banyak orang masih butuh bersosial secara langsung," tuturnya.

Terpisah, pelaku UMKM Rafida Wulan mengaku, cukup kesulitan untuk beradaptasi dengan digitalisasi yang ada. Namun dia paham bahwa harus menyesuaikan era yang berkembang. "Awalnya berat dan bingung sama jualan *online*, tapi ya harus belajar," tuturnya.

Untuk mendukung proses adaptasi tersebut, Rafida mengaku banyak mengikuti kelas bimbingan bisnis secara langsung maupun dari sosial media. "Banyak belajar dari *YouTube* juga untuk tahu aturannya," tandasnya. **(iza/eno/by)**



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005